

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengadopsi pendekatan induktif dalam menganalisis data. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk meneliti kondisi objek yang dialami. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan dengan teknik triangulasi atau kombinasi, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁵²

Menurut Albi dan Johan, penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data dalam konteks alami dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Peneliti menjadi instrumen utama dan hasil penelitian tidak diperoleh melalui proses statistik, melainkan melalui pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data tersebut.⁵³ Oleh karena itu, penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menyelidiki fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (program, proses, acara, institusi, atau kelompok sosial). Informasi yang mendalam dan terperinci dikumpulkan melalui berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu, dengan tujuan agar peneliti

⁵² Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta (2017), hlm 9.

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Suka Bumi: Jejak (2018), hlm 8.

memperoleh informasi yang diperlukan secara komprehensif.⁵⁴ Yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini adalah staf sekolah dan guru MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri pada penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Instrumen lain selain peneliti dapat dilakukan tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan peneliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai seorang pengamat partisipan yaitu peneliti yang terlibat dalam kegiatan kelompok atau komunitas yang diteliti, namun tidak seaktif partisipan penuh. Pengamat partisipan lebih fokus pada observasi dan pengumpulan data daripada partisipasi aktif.

Untuk keakuratan hasil penelitian peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan di lokasi penelitian dan menganalisa strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri, demi memperoleh data yang banyak, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara studi lapangan.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrumen (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁵⁶ Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di

⁵⁴ Sri Wahyuningsih. "*Metode Penelitian Studi Kasus*". Madura: UTM Press (2013), hlm 3.

⁵⁵ Firman. "*Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (2018).

⁵⁶ Rochiati Widiatmaja, "*Metode Penelitian Tindakan Kelas*", Bandung: PT. Rosdakarya (2007), hlm 96.

lokasi penelitian ini dipertimbangkan karena dinilai mampu mendukung validitas dan keakuratan data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian tetap memenuhi prinsip keaslian ilmiah. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan frekuensi kehadiran yang cukup intens guna memperoleh informasi yang lebih mendalam dan sesuai kondisi.

Kehadiran peneliti akan secara aktif untuk terjun langsung dilapangan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan staf sekolah, guru, dan juga pihak terkait.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah MI Hidayatul Muhtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri yang beralamat di Jln. Jl. Raya Jati Kedungombo Rt/05 Rw/04 Rt. / Rw. Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, kode pos 64152, NPSN 60714964, dan terakreditasi B. Madrasah ini dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki kekhasan dan individualitas yang menarik untuk dikaji. MI Hidayatul Muhtadiin jati kapur tarokan keidiri dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki kekhasan dan individualitas yang menarik untuk dikaji dalam konteks manajemen pemasaran. Secara khusus, madrasah ini telah menunjukkan peningkatan jumlah peserta didik yang signifikan dan berkelanjutan dalam tiga tahun terakhir, sebuah indikasi keberhasilan strategi yang diterapkan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang

diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.⁵⁷

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat di peroleh tanpa adanya sumber data yang baik. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara Snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk beberapa orang yang mengetahui masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk tersebut dapat menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁵⁸

Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data di lapangan bisa berubahubah sesuai dengan kebutuhan.⁵⁹ Adapun sumber data ini diperoleh dari:

a. Narasumber (informan)

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sebagai sumber primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi,

⁵⁷ Moleong Lexy J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya (2002), Hlm 157.

⁵⁸ W. Mantja, "*Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*". Malang: Winaka Media (2003), hlm 7.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, "*Prosuder Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta (2002), hlm 107.

kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan untuk yang pertama kalinya juga. Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah kepala sekolah dan waka humas MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri.

Peneliti mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan secara deskriptif sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan, juga agar data-data yang ada menjadi valid.

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung proses-proses strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri. Dalam hal ini peneliti akan melihat langsung terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan judul penelitian di sekolah tersebut.

c. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian adalah salah satu jenis sumber data yang bisa di manfaatkan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Lokasi yang di gunakan peneliti adalah MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri.

d. Dokumen dan arsip

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekam, rekaman dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder. Dokumen dalam penelitian ini adalah segala

hal yang berhubungan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini berisikan uraian teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, seperti halnya observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁰ Teknik pengumpulan data dianggap bagian paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Peneliti dalam penelitian kali ini memilih menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data dimana satu sama lain mempunyai peran penting dalam penghimpunan informasi yang akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Lebih tepatnya peneliti menggunakan teknik interaktif dalam pengumpulan data, teknik tersebut meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perincian dari masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Arikunto dalam Tanzeh, "*observasi*" adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra". Pengertian observasi juga disampaikan oleh Riyanto dalam Tanzeh yang menyatakan bahwa "*observasi*" merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung".⁶¹

⁶⁰ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kombinasi*". Bandung: Alfabeta CV (2018), hlm 309.

⁶¹ Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", yogyakarta: Teras (2006), hlm 58.

Dalam melakukan observasi ini peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian untuk melihat peristiwa atau aktifitas, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang faktual tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik. maka peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi di lapangan. Dengan pengamatan secara langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik maupun kegiatan yang mendorong terwujudnya strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri.

b. Wawancara

Wawancara ialah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui adanya permintaan keterangan informasi kepada pihak yang dirasa mampu memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Orang yang dirasa mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan ini disebut responden. Untuk mempermudah melakukan wawancara biasanya dibuat seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tersusun dalam suatu daftar.⁶² Manusia berkedudukan sebagai informan yang merupakan sumber data utama atau sumber data primer dalam penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data yang utama ialah

⁶² Mukhtar. *"Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif"*. Jakarta: Referensi (2013), hlm 101.

wawancara dimana dapat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, lengkap dan mendalam. Jadi dapat disimpulkan, pengertian dari wawancara ialah sebuah proses interaksi berbentuk komunikasi antara duaorang atau lebih yang terdiri dari satu orang penanya dan lainnya mendengarkan sekaligus menjawab pertanyaan dalam rangka memenuhi tujuan tertentu atas dasar ketersediaan dari masing-masing pihak.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara dimana pelaksanaannya dilakukan secara lebih bebas dibandingkan teknik wawancara terstruktur agar pewawancara dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam wawancara semi terstruktur pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya melalui peneliti menanyakan beberapa pertanyaan secara terstruktur kemudian memperdalam setiap pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih dalam, untuk itu peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶³

Jadi disini peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki wewenang dan data yang diperlukan dalam konteks strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri. Wawancara secara mendalam akan dilakukan demi akuratnya sumber data dalam hasil penelitian ini dan banyaknya data

⁶³ Umar Sidiq. *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”*. Ponorogo: Nata Karya, Cetakan I (2019), hlm 64.

yang diperoleh dari narasumber akan menentukan hasil dari pembahasan dalam penelitian ini.

Wawancara akan dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri, dengan pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya yang sebisa mungkin memancing narasumber untuk memberikan data yang lengkap untuk hasil penelitian ini. Narasumber tersebut adalah kepala madrasah dan waka humas dan para guru yang memiliki keikutsertaan dalam strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik dalam penghimpunan data yang bersumber bukan dari manusia tapi bersumber dari dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen tersebut biasanya berupa buku harian, laporan berkala, peraturan lembaga, jadwal kegiatan, surat-surat resmi, rapor dan lain sebagainya, dimana dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa yang dikaji.⁶⁴

Jadi, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengidentifikasi tentang pengetahuan dan pengumpulan bukti suatu peristiwa dimana sifat datanya bersifat tulisan seperti surat, gambar, majalah dan lain-lain.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen ini tergantung pada metode

⁶⁴ Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher (2015), Hlm 115.

pengumpulan data yang digunakan. Jika metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Jika metode pengumpulan datanya adalah observasi, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman observasi terbuka atau tidak terstruktur. Begitu pula jika metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen. Pengukuran tersebut merupakan prosedur pengukuran antar atribut yang akan diukur menggunakan alat ukur yang sesuai.⁶⁵

Nasution menyatakan bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian yang cocok untuk penelitian serupa karena memiliki karakteristik sebagai berikut:⁶⁶

- a. Sebagai peneliti, mereka memiliki kepekaan dan reaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang perlu diperhatikan apakah memiliki makna atau tidak bagi penelitian.
- b. Sebagai instrumen, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan berbagai macam data secara bersamaan.
- c. Setiap situasi merupakan kesatuan yang utuh. Tidak ada instrumen seperti tes atau kuesioner yang dapat menangkap seluruh situasi, kecuali manusia.
- d. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami hanya dengan pengetahuan saja, untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.

⁶⁵ Thalha Alhamid Dan Budur Anufia. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data". Artikel Online, <https://osf.io/s3kr6/download>, (2019), hlm 3.

⁶⁶ Hasanah, H. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternative Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". At-Taquaddum, Vol. 8, No. 1, (2017). Hlm 21-46.

- e. Sebagai instrumen, peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Mereka dapat menafsirkannya, menghasilkan hipotesis secara cepat untuk menentukan arah pengamatan, dan menguji hipotesis yang muncul segera.
- f. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai umpan balik untuk mendapatkan klarifikasi, perubahan, perbaikan, dan pengembangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dikumpulkan dapat dianggap terpercaya dan diakui. Terdapat beberapa kriteria utama terhadap hasil data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, yaitu valid, reliabel, dan objektif. Oleh karena itu, dalam proses pengujian keabsahan data penelitian kualitatif, diperlukan teknik-teknik berikut ini:⁶⁷

- a. Perpanjangan pengamatan Proses ini melibatkan peneliti yang kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya, serta sumber data baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat, sehingga tercipta saling keterbukaan dan saling mempercayai dalam hal informasi yang diberikan. Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk memeriksa

⁶⁷ Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta (2017), hlm 271-275.

kebenaran data yang telah diberikan sebelumnya. Jika terdapat ketidakbenaran data, peneliti harus melakukan pengamatan ulang yang lebih mendalam dan luas untuk memastikan kebenarannya.

- b. Meningkatkan ketekunan Teknik ini melibatkan peningkatan tingkat kecermatan dan kesinambungan data dalam pengamatan. Dengan meningkatkan ketekunan, data dan tahap peristiwa dapat direkam dengan pasti dan sistematis. Peneliti juga dapat melakukan *crosscheck* data untuk memastikan kebenarannya. Dalam teknik ini, peneliti dapat membaca berbagai referensi yang terkait dengan temuan yang sedang diteliti guna meningkatkan ketekunan dan memperluas wawasan peneliti.
- c. Triangulasi: Triangulasi adalah proses pengecekan data berdasarkan berbagai sumber melalui cara dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, data yang dicari cenderung berbentuk kata-kata, sehingga kemungkinan adanya ketidaksesuaian antara apa yang dikatakan oleh informan dengan kejadian sesungguhnya.
 - 1) Teknik: Peneliti akan menggunakan metode observasi dan analisis dokumen, dengan cara mengamati implementasi seluruh elemen Strategi Pemasaran (4P) yang dilakukan oleh madrasah.
 - 2) Waktu: Mengumpulkan data pada waktu sebelum dan setelah kegiatan pemasaran, proses ini dilakukan untuk menilai perubahan persepsi masyarakat terhadap citra sekolah.
 - 3) Sumber Data: Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala madrasah kehumasan beserta

anggotanya. Dengan mengumpulkan data tersebut, peneliti dapat mengecek kesesuaian dan konsistensi informasi yang diperoleh.

- d. Menggunakan bahan referensi: Bahan referensi ini berfungsi sebagai data pendukung yang dapat membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Contohnya, foto-foto pendukung dan rekaman suara saat wawancara. Penggunaan bahan referensi tersebut bertujuan untuk memberikan data yang dapat dipercaya.

Dengan menerapkan teknik-teknik di atas, peneliti dapat memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Proses analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan konsep Miles dan Huberman dengan menggunakan tiga tahap, yaitu antara lain:⁶⁸

1. Reduksi data, merupakan memilih data pokok dan fokus pada data yang penting saja. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, maka data yang akan direduksi adalah data hasil dari wawancara mendalam, observasi, serta hasil penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Jati Kapur Tarokan Kediri

⁶⁸ Sidiq, U., & Choiri, M.M., Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal 76.

2. Penyajian data, yaitu menggabungkan seluruh informasi yang terstruktur dan dapat ditarik kesimpulan, maka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yakni dalam wujud uraian singkat.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan melalui verifikasi secara berkelanjutan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan menghasilkan temuan baru yang mampu memperjelas gambaran objek sehingga lebih terarah dan mudah dipahami.